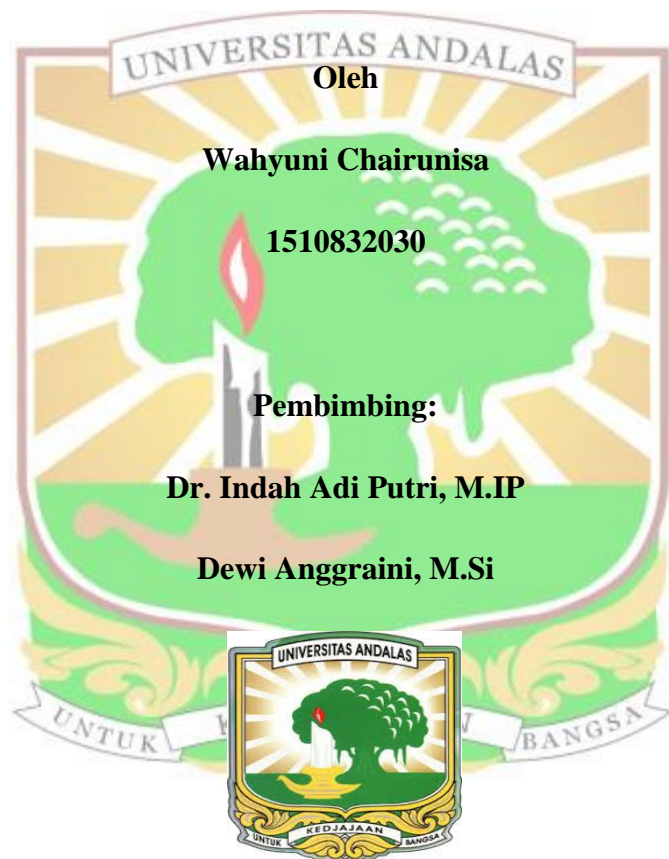


**PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DERI ASTA DAN  
ZOHIRIN SAYUTI PADA PILKADA SAWAHLUNTO  
TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

*(Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas)*



**JURUSAN ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

**ABSTRAK**

**Wahyuni Chairunisa. 1510832030. Pemanfaatan Modal Sosial Deri Asta dan Zohirin Sayuti Pada Pemilihan Walikota Sawahlunto Tahun 2018. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2019. Pembimbing I: Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP dan Pembimbing II: Dewi Anggraini S.IP, M.A**

Kota Sawahlunto adalah salah satu dari empat daerah yang berada di Provinsi Sumatera Barat yang ikut dalam pilkada serentak untuk memilih Walikota dan Wakil Walikota periode 2018-2023. Pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti unggul dalam perhitungan 16.367 suara atau 47,28 persen suara sah. Kekalahan Ali Yusuf di pemilihan Umum Walikota di Sawahlunto merupakan hal yang mengejutkan karena dalam proses pelaksanaan pemilukada, kandidat yang kemungkinan akan memenangkan pemilukada jikalau ia memiliki modal yang terbangun. Tetapi melihat modal yang dimiliki Deri Asta dan Zohirin Sayuti masih kurang dibandingkan dengan calon Petahana Ali Yusuf, maka rumusan penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan modal sosial, ekonomi, dan politik dalam kemenangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti pada pemilihan Walikota Sawahlunto tahun 2018? Penelitian ini menggunakan teori Modal Sosial, Modal Politik, Modal ekonomi milik Bourdieu dan Strategi politik milik Peter Schorder. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil temuan Deri Asta dan Zohirin Sayuti melakukan pemanfaatan modal: 1) Pemanfaatan modal sosial yang dilakukan oleh Deri Asta dan Zohirin Sayuti, antara lain: pengarahannya suara karyawan tambang melalui jaringan pengusaha tambang yang ia miliki, diperkenalkan kepada kerabat oleh kelompok sosial yang mendukungnya yaitu LPM, Motor *Trail Adventure*, ikatan keluarga Pariaman dan Tanah Datar, Dukungan dan kampanye terselubung afiliasi anggota muhammadiyah, dukungan suara birokrat, berkegiatan dengan melakukan kampanye pengantar kepada kelompok tani dan karang taruna. 2) Pemanfaatan modal politik yang dilakukan oleh Deri Asta dan Zohirin Sayuti antara lain: Partai membentuk tim sukses dan relawan yang berjumlah 600 orang, tim sukses melakukan kampanye dengan rutin untuk memperluas pasar, blusukan yang rutin dilakukan oleh Deri Asta dan Zohirin Sayuti, pembentukan tim pendukung perempuan oleh istri Amran Nur. 3) Pemanfaatan modal ekonomi yang dilakukan oleh Deri Asta dan Zohirin Sayuti antara lain: bantuan dana yang diberikan oleh jaringan pengusaha tambang, Penyediaan logistik saat blusukan, memberikan gaji kepada relawan, pembagian kupon bensin, pembelian alat peraga kampanye, bantuan dana yang diberikan oleh pengusaha tambang yang mana hal tersebut dilakukan untuk memperluas pasar pemilih calon tersebut.

**Kata Kunci: Pemilukada, Modal Sosial, Modal Politik, Modal Ekonomi, Strategi Politik**

## ABSTRACT

**Wahyuni Chairunisa. 1510832030. Social Capital Utilization of Deri Asta and Zohirin Sayuti in the Election of Mayor of Sawahlunto in 2018. Department of Political Science. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Padang. 2019. Guided by: Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP and Dewi Anggraini S.IP, M.A**

Sawahlunto City is one of the four regions in West Sumatra Province that participated in the simultaneous local elections to elect the Mayor and Deputy Mayor for the period 2018-2023. The couple Deri Asta and Zohirin Sayuti excelled in the calculation of 16,367 votes or 47.28 percent of valid votes. The defeat of Ali Yusuf in the general election of the Mayor in Sawahlunto is surprising because in the post-conflict local election implementation process, candidates are likely to win the election if he has built capital. But seeing that the capital owned by Deri Asta and Zohirin Sayuti is still insufficient compared to candidate Petahana Ali Yusuf, the research formulation in this research is how to utilize social, economic, and political capital in the victory of Deri Asta and Zohirin Sayuti in the election of the Mayor of Sawahlunto in 2018? This research uses the theory of Social Capital, Political Capital, Bourdieu's economic capital and Peter Schorder's political strategy. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Based on the findings of Deri Asta and Zohirin Sayuti utilizing capital: 1) Utilization of social capital undertaken by Deri Asta and Zohirin Sayuti, among others: mobilizing the voices of mining company employees, introduced to relatives by LPM groups, Motor Trail Adventure, Pariaman family ties and Tanah Datar, Covert and covert campaign affiliation of Muhammadiyah members, bureaucratic voice support, activities with farmer groups and youth organizations. 2) Utilization of political capital carried out by Deri Asta and Zohirin Sayuti, among others: The party formed a successful team, a successful team carried out a campaign, blamed Deri Asta and Zohirin Sayuti, the formation of a women's support team by Amran Nur's wife. 3) Utilization of economic capital carried out by Deri Asta and Zohirin Sayuti, among others: financial assistance provided by mining entrepreneurs, Provision of logistics during visited to the community, providing salaries to volunteers, distribution of gasoline coupons, purchase of campaign props, funding assistance provided by mining entrepreneurs which is done to expand the prospective voter market.

**Keywords: elections, social capital, political capital, economic capital, political strategy**